

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan penulis adalah pendekatan kualitatif, dimana penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mencoba mempelajari suatu fenomena dalam keadaan alamiahnya tanpa ada rekayasa. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Gunawan pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati yang diarahkan pada latar dan individu secara utuh.⁴³

Pendekatan kualitatif juga merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Pendekatan kualitatif juga merupakan penelitian yang memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁴⁴

Dapat disimpulkan pendekatan kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau

⁴³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 82.

⁴⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003), 6.

lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Disamping itu data yang diperoleh bersifat alami atau asli. Oleh karena itu, untuk memperoleh data mengenai ekstrakurikuler rohani Islam dalam membentuk karakter religius siswa diperlukan pengamatan secara mendalam melalui pendekatan kualitatif.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yang mana peneliti akan datang secara langsung ke lapangan untuk mengamati fenomena yang terjadi di lapangan dengan kondisi yang alamiah.⁴⁵ Dalam hal ini yang diteliti berupa bagaimana peran dari ekstrakurikuler rohani Islam dalam membentuk karakter religius siswa yang ada di SMA Negeri 1 Plemahan Kabupaten Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif dalam melakukan prosesnya dapat dilakukan peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Dalam hal ini peneliti berperan sebagai pengamat, pengumpul data, serta tidak melupakan hubungan dengan objek penelitiannya secara langsung yaitu guru dan siswa. Kehadiran peneliti di lapangan merupakan hal yang sangat penting, sebab peneliti ini menggunakan pendekatan kualitatif yang pada prinsipnya pendekatan kualitatif ini sangat diperlukan kehadiran peneliti untuk melihat dan mengamati bagaimana kondisi di SMA Negeri 1 Plemahan Kabupaten Kediri.

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti akan bertindak sebagai instrumen kunci. Sebagai instrumen kunci, peneliti merupakan perencana,

⁴⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik...*, 80.

pengumpul, penganalisis, serta penarik kesimpulan dari hasil penelitiannya sendiri. Peran peneliti sebagai instrumen menjadi suatu keharusan dan bahkan kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Oleh karena itu, peneliti harus bisa menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi di lokasi penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah SMA Negeri 1 Plemahan. Selain mempertimbangkan letak geografis yang mudah dijangkau oleh peneliti, SMA Negeri 1 Plemahan juga salah satu sekolah yang ingin mewujudkan pendidikan karakter religius secara utuh kepada siswanya dengan menghadirkan ekstrakurikuler rohani Islam.

1. Letak Geografis

Nama Satuan Pendidikan	: SMAN 1 PLEMAHAN
NPSN	: 2051 1952
Jalan	: Jl. PLK Gg. 1 BOGOKIDUL PLEMAHAN
RT/RW	: 1/1
Kode Pos	: 64155
Kelurahan	: Bogokidul
Kecamatan	: Kec. Plemahan
Kabupaten/ Kota	: Kab. Kediri
Provinsi	: Prov. Jawa Timur
Negara	: Indonesia
SK Pendirian	: 13a/O/1998

Tanggal SK Pendirian : 29 Januari 1998
No. Telepon : (0354) 528259
Email : Smun1plemahan@yahoo.co.id
Website : www.sman1plemahan.sch.id

2. Sejarah Singkat Sekolah

SMA Negeri 1 Plemahan (SMAPA) yang beralamatkan lengkap Jl. PLKgang 1 Desa Bogo Kidul Rt.1 Rw.1, Kecamatan Plemahan, Kabupaten Kediri, dan kode post 64155. SMAPA merupakan Sekolah Menengah Atas Negeri satu-satunya yang berada di kecamatan Plemahan. SMA Negeri 1 Plemahan didirikan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Kediri dan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur yang diusulkan pada tahun 1997. Pada tahun 1998 SMANegeri 1 Plemahan telah mendapatkan SK Pendirian Sekolah yaitu nomor 13a/O/1998. Tertanggal 29 Januari 1998 dengan NPSN 2051 1952. Statusakreditasi SMA Negeri 1 Plemahan (SMAPA) saat ini adalah Terakreditasi A.

Pada awal berdiri SMA Negeri 1 Plemahan (SMAPA) merupakan bagian dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur. Dengan seiring berjalannya waktu berubah menjadi bagian dari Pemerintah Kabupaten Kediri. Dalam perkembangannya mulai tahun 2016 beralih lagi menjadi bagian dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur hingga saat ini.

3. Visi Sekolah

“Unggul Dalam Prestasi, Maju Dalam Kreasi, Tegak Dalam Disiplin, Kokoh Dalam Iman Dan Taqwa, Serta Peduli Terhadap Lingkungan.”

4. Misi Sekolah

Misi SMA Negeri 1 Plemahan dalam mencapai indikator visi yang dicanangkan adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan prestasi di bidang akademik (Kelulusan, Nilai Ujian).
- b. Meningkatkan prestasi masuk pada perguruan tinggi negeri
- c. Meningkatkan prestasi bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan komunikasi.
- d. Meningkatkan prestasi Non Akademik bidang keagamaan, seni dan budaya tingkat kabupaten, provinsi, dan nasional.
- e. Meningkatkan motivasi siswa berwirausaha dan terampil mengembangkan wirausaha yang berbasis lingkungan hidup dan teknologi.
- f. Menaati tata tertib sekolah.
- g. Membudayakan kedisiplinan.
- h. Meningkatkan Iman dan Taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa serta hubungan yang harmonis antar personal sekolah.
- i. Mencegah penggunaan NAPZA dan pergaulan bebas.
- j. Membudayakan hidup tertib, berperilaku 4S (Senyum, Sapa, Salam, dan Salaman).
- k. Membudayakan 7K (Kebersamaan, Keterbukaan, Kesetaraan, Kejujuran, Keadilan, Kerindangan, Kelestarian Lingkungan Hidup dan Sumber Daya Alam).

1. Mewujudkan warga sekolah memahami arti dan pentingnya manfaat lingkungan hidup bagi manusia.

5. Kepegawaian

Pegawai yang ada di SMAN 1 Plemahan meliputi guru dan karyawan. Penjaringan tenaga pengajar di sekolah SMAN 1 Plemahan diutamakan lulusan sarjana. Guru akan melakukan simulasi selama beberapa bulan sebelum ditetapkan sebagai guru tetap di SMAN 1 Plemahan. Kemudian, kriteria yang dilihat selanjutnya yaitu kompetensi yang dimiliki oleh guru mulai dari pedagogik, kepribadian, sosial maupun profesional. Berikut merupakan daftartenaga pendidik yang ada di SMAN 1 Plemahan, yaitu:

No	Nama	Mata Pelajaran/Tugas Tambahan
1	Drs. Sarbawa, M.Pd.	Kepala Sekolah
2	Dra. Sri Utami	1. Bahasa Indonesia XI IPS 2-4 2. Bahasa Indonesia XII MIPA 4-6
3	Purwandoko, S.Pd., M.Pd.	1. Biologi XII MIPA 1-4 2. Waka Bid. Kurikulum
4	Yayuk Prasetyani, S.Pd., M.Si.	1. Bahasa Indonesia XI IPS 1 2. Bahasa Indonesia XII MIPA 1-3 3. Waka Bid. Kesiswaan
5	Ali Mahmud, S.Pd.	1. Bahasa Inggris XI MIPA 1-5 2. Bahasa Inggris XII IPS 3. Bahasa Inggris lintas minat XII MIPA 4-5 4. Bahasa dan Sastra Inggris XII MIPA 1
6	Nurul Hidayah, S.Pd.	1. Bahasa Inggris X IPS 3-5

		<ul style="list-style-type: none"> 2. Bahasa Inggris XII MIPA 3. Waka bid. Humas
7	Germadi, S.Pd.	<ul style="list-style-type: none"> 1. Kimia XII MIPA 1-5 2. Kepala Laboratorium
8	Drs. Zainal Arifin, M.Pd.	<ul style="list-style-type: none"> 1. Penjaskes X MIPA 2. Penjaskes X IPS 1-3
9	Sri Maryuni, S.Pd.	<ul style="list-style-type: none"> 1. Kimia XI MIPA 2. Kimia XII MIPA 6
10	Drs. Gunarto	<ul style="list-style-type: none"> 1. Seni Budaya X IPS 4-5 2. Seni Budaya XI MIPA 3. Seni Budaya XI IPS
11	Titik Sriawan, S.Pd	<ul style="list-style-type: none"> 1. Kimia X MIPA 2. Kimia Lintas Minat XI IPS 3-5
12	Ninik Suci Erlinawati, M.Pd.	<ul style="list-style-type: none"> 1. Sosiologi XI IPS 2. Sosiologi XII IPS
13	Tri Putro Prabowo, S.Kom., M.Pd.	<ul style="list-style-type: none"> 1. Bimbingan TIK XI MIPA 1-4 2. Bimbingan TIK XII IPS 1-4
14	Siti Nur Azizah, M.Pd.I.	<ul style="list-style-type: none"> 1. Bimbingan Konseling XI MIPA 2. Bimbingan Konseling XI IPS
15	Ach. Syaifudin, M.Pd.I.	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan Agama Islam dan BP XII
16	Moh. Ashari, S.Pd., Msi.	<ul style="list-style-type: none"> 1. Fisika XII MIPA
17	Dyah Purwanti, S.Pd.	<ul style="list-style-type: none"> 1. Geografi X IPS 4 2. Geografi XII IPS 3. Geografi Lintas Minat XII MIPA
18	Elizabetii DwiIrawati, S.Si., M.Pd.	<ul style="list-style-type: none"> 1. Biologi X MIPA 2. Biologi XII MIPA 5-6
19	Lilik Sukriantim, S.Pd.	<ul style="list-style-type: none"> 1. Bahasa Inggris X MIPA 2. Bahasa Inggris X IPS 1-2 3. Bahasa Inggris XI MIPA 6 4. Bahasa Inggris XI MIPA 1-4
20	Dra. Munif Munawaroh	<ul style="list-style-type: none"> 1. Ekonomi XI IPS 1 2. Ekonomi XII IPS 3. Ekonomi Lintas Minat XII MIPA 2-3

21	Sri Hariyati, S.Pd.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Matematika XI MIPA 6 2. Matematika XII IPS 3. Matematika XII MIPA 2
22	Kusmini, S.Pd.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bahasa Indonesia X MIPA 1-3 2. Bahasa Indonesia XII IPS
23	Edi Sugito, S.Pd., M.Pd.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Geografi X IPS 1-4 2. Geografi XI IPS 1-3
24	Dra. Sholihatur Roiyah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ekonomi X IPS 2. Ekonomi XI IPS 2-4
25	Sri Utari, S.Pd., M.Pd.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seni Budaya X MIPA 1-3 2. Seni Budaya XII
26	Fithriyah, S.Pd.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Biologi XI MIPA 2. Biologi Lintas Minat X IPS 5
27	Figor Ivan L.P., S.Kom., M.Pd.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bimbingan TIK XII MIPA 1-4 2. Bimbingan TIK XII IPS 1-4
28	Edy Dwi Antoro, S.Pd.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bimbingan Konseling XII MIPA 6 2. Bimbingan Konseling XII IPS 1
29	Akhmad Rifa'i Sulistyia H., S.Pd.	<ol style="list-style-type: none"> 1. PPKn X 2. PPKn XI IPS 1-4
30	Paiman, S.Pd.	<ol style="list-style-type: none"> 1. PPKn XI MIPA 2. PPKn XII MIPA
31	Achmad Sobari, S.Pd.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Matematika Peminatan XI MIPA 1 2. Matematika Peminatan XII MIPA 1-5
32	Sri Hartatik, S.Pd.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lintas Minat Bahasa Jepang MIPA 6 2. Lintas Minat Bahasa Jepang IPS 3. Kepala Perpustakaan
33	Prasetyo Hadi S., S.Pd.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah Indonesia XI MIPA 1-6 2. Sejarah Peminatan XI MIPA 1-4
34	Alvian Fahmi Awaludin, S.Pd	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah Indonesia
35	Setia Ningrum, S.Pd.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah Indonesia X 2. Sejarah Peminatan XI

		IPS
36	Endang Wijaya Tri P., S.Pd.	1. Geografi X IPS 2. Geografi Lintas Minat X MIPA 3. Geografi Lintas Minat XI MIPA 6
37	Indrawati, S.Pd.	1. Sejarah Peminatan X IPS 2. Sejarah Peminatan XI IPS 1-3
38	Eka Puspita Sari, S.Sos	1. Sosiologi X IPS
39	Marissa Kusuma W., S.Pd	1. Sejarah Peminatan XI IPS 1-4 2. Sejarah Lintas Minat X MIPA 1-6 3. Bahasa Jawa XI MIPA 1-5
40	Erwan Krisbowo, S.Pd.	1. Penjaskes XI IPS 4 2. Penjaskes XII
41	Yohanes Kamadjaya,S.Th.	1. Agama Kristen X dan XII 2. KWU Kelas XII
42	Sri Rahayu, S.Pd.	1. Agama Hindu X dan XII
43	Denni Yanisa Pribadi, S.Pd.	1. Seni Budaya X MIPA 4-6 2. KWU XII
44	Tri Wulandari, S.Pd.	1. Matematika Peminatan X MIPA 5-6 2. Matematika Peminatan XII MIPA 1-6
45	Ratih Dwi Rusdianawati,S.Pd.	1. Bahasa Jawa X
46	Wahyu Ahmad Kurniawan, S.Pd.I.	1. Pendidikan Agama Islam dan BP X
47	Ulfa Wahyuningtyas M.Pd.I.	1. Pendidikan Agama Islam dan BP XI
48	Rezky Dewi Nur Wahyudi, S.Pd.	1. Matematika X MIPA 1-5 2. Matematika Peminatan X MIPA 1-3
49	Livianinda Berlianti N., S.Pd.	1. Bahasa Jawa XI MIPA 6 2. Bahasa Jawa XI IPS 3. Bahasa Jawa XII IPS
50	Yulia AviatusS., S.Pd.	1. Matematika XI MIPA 6 2. Matematika XI IPS 1-4 3. Matematika Peminatan

		XI MIPA 3-4
51	Lucky Kusuma Dewi, S.Pd.	1. Bimbingan Konseling X MIPA 2. Bimbingan Konseling X IPS 3-4
52	Nur Iffah, S.Pd.	1. Fisika X MIPA 5-6 2. Fisika XI 1-6
53	Ibrohim Bajuri, S.Pd.	1. Penjaskes X IPS 4-5 2. Penjaskes XI MIPA 3. Penjaskes XI IPS 1-3
54	Armi Dewanti Lioni, S.Pd.	1. Bahasa Indonesia X IPS 1-4 2. Bahasa Indonesia XI IPS 1-3
55	Lia Auliyatush S., S.Pd.	1. Matematika X MIPA 6 2. Matematika X IPS 3. Matematika Peminatan X MIPA 4
56	Maulidna Wahyu P.S., S.Pd.	1. Matematika X MIPA 1-5 2. Matematika Peminatan XI MIPA 5-6
57	Franciscus Fajar S., S.Pd.	1. Bimbingan TIK X 2. Bimbingan TIK XI IPS 3-4 3. Bimbingan TIK XII IPS 3-4
58	Risky'a Putri Dini, S.Pd.	1. Seni Budaya X IPS 1-3 2. KWU X
59	Yulia Dwi Puspitasari, S.Pd.	1. Ekonomi X MIPA 3-5
60	Drs. Sumartoyo, M.Pd.	1. Pendidikan Agama Katholik dan BP X dan XII
61	Louis Andika, S.Pd.	1. Fisika X MIPA 1-4 2. Fisika Lintas Minat X IPS 1-2 3. Fisika Lintas Minat XI IPS 1-2
62	Fatkhi RizkyaRahman, S.Pd.	1. Bimbingan Konseling X IPS 2. Bimbingan Konseling XII IPS 2-4
63	Mukhlis Risa, S.Pd.	1. Bahasa Indonesia X MIPA

64	Tiya Iriyanti, S.Pd.	1. Bahasa Jepang X IPS 1-4 2. Bahasa Jepang XI MIPA 1-2 3. Bahasa Jepang IPS 3-4
----	----------------------	--

Tabel 3.1. Daftar Nama Tenaga Pendidik

6. Siswa

Perkembangan jumlah kelas di SMA Negeri 1 Plemahan (SMAPA) pada awal berdiri pada tahun pelajaran 1997/1998 adalah 3 kelas. Dari tahun ke tahun hingga sekarang mengalami penambahan yang cukup signifikan. Kelompok belajar di SMAN 1 Plemahan saat ini sudah mencapai 31 kelas dengan rincian kelas X (11 kelas), Kelas XI (10 Kelas), Kelas XII (10 Kelas) dengan setiap kelasnya berisikan 36 siswa. Berikut jumlah siswa SMA Negeri 1 Plemahan tahun ajaran 2021/2022:

Kelas	L	P	Jumlah
X MIPA 1-6	64	133	197
X IPS 1-5	54	111	165
Jumlah Kelas X	118	244	362
XI MIPA 1-6	76	136	212
XI IPS 1-4	37	106	143
Jumlah Kelas XI	113	242	355
XII MIPA 1-6	65	148	213
XII IPS 1-4	54	90	144
Jumlah Kelas XII	119	238	357
Jumlah Seluruh Siswa	350	724	1074

Tabel 3.2. Daftar Jumlah Siswa

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sesuatu yang diperoleh melalui suatu metode pengumpulan data yang akan dikelola dan dianalisis dengan suatu metode tertentu. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif.

Yang dimaksud dengan data kualitatif adalah data yang dapat berupa teks, dokumen, foto, gambar atau objek-objek lainnya yang ditemukan di lapangan selama melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif.⁴⁶

Data merupakan himpunan hasil pengamatan, pencacahan ataupun pengukuran sejumlah objek. Data juga biasa disebut sebagai segala keterangan, informasi atau fakta tentang sesuatu hal atau persoalan. Data dalam penelitian ini secara garis besar terbagi menjadi dua yaitu data utama (*primer*) dan data pendukung (*sekunder*). Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertanyaan. Data sekunder adalah data yang sudah tersusun dan sudah dijadikan dalam bentuk dokumen.⁴⁷

Posisi sumber data yang berupa manusia (narasumber) sangat penting perannya sebagai individu yang memiliki informasinya. Peneliti dan narasumber disini memiliki posisi yang sama. Oleh karena itu narasumber disini bukan sekedar memberikan tanggapan pada yang diminta peneliti, tetapi ia bisa lebih memilih arah dan selera dalam menyajikan informasi yang ia miliki.⁴⁸ Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri sebagai berikut:

⁴⁶ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 223.

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2006), 243-244.

⁴⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, 123.

- a. Data primer yang diperoleh peneliti, dari sumber asal yang belum diolah dan diuraikan dalam berbagai sumber yang lain. Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah yang diperoleh dari hasil observasi, interview dan wawancara mendalam dengan subjek penelitian.⁴⁹ Data atau informasi yang dimaksud diperoleh dari wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan bidang kesiswaan SMA Negeri 1 Plemahan, pembina ekstrakurikuler rohani Islam SMA Negeri 1 Plemahan, Guru PAI SMA Negeri 1 Plemahan, ketua rohis SMA Negeri 1 Plemahan, dan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler rohis SMA Negeri 1 Plemahan.
- b. Data sekunder, yaitu berupa dokumentasi yang diperoleh melalui catatan tertulis dan pengambilan dokumentasi-dokumentasi yang terkait dalam fokus penelitian.

2. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana peneliti dapat memperoleh informasi. Sumber data disini biasanya disebut sebagai narasumber. Narasumber dalam penelitian ini yaitu

- a. Wakil kepala sekolah bidang Kurikulum (Bapak Purwandoko)
- b. Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan (Ibu Yayuk Prasetyani)
- c. Pembina ekstrakurikuler rohis (Bapak Syaifuddin, Bapak Wahyu, Bapak Ghufro, Ibu Ulva Wahyuningtyas, dan Ibu Diah),
- d. Ketua Rohis (Dinda Puji Lestari)

⁴⁹ Ibid, 157.

- e. Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler yaitu Yulia Sri Saraswati, Firnanda Aulia, dan Ahmad Ansori.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, dipergunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Menurut Fattah Hanurawan dalam bukunya, wawancara adalah metode pengumpul data yang menunjukkan peneliti sebagai sebagai pewawancara mengajukan sejumlah pertanyaan pada partisipan sebagai subjek yang diwawancarai.⁵⁰ Wawancara merupakan sebuah pertemuan antara dua orang bertujuan untuk bertukar pikiran dan menggali informasi melalui tanya jawab.⁵¹

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti ini dilakukan pada pihak-pihak yang terkait dengan hal yang ingin diteliti oleh penulis, mulai dari wakil kepala sekolah, pembina dari ekstrakurikuler rohani Islam, ketua ekstrakurikuler, dan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler rohani Islam.

Dari hasil wawancara tersebut peneliti dapat memperoleh data secara langsung kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam hal tersebut, dan juga dapat diambil catatan-catatan yang mendukung dari data yang telah

⁵⁰ Fattah Hanurawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), 110-111.

⁵¹ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 190.

diteliti, hasil pengamatan tersebut dapat menjadi perbandingan dari peneliti untuk merumuskannya.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan. Teknik ini banyak digunakan, baik dalam penelitian sejarah ataupun deskriptif. Hal ini karena dengan pengamatan, gejala-gejala penelitian dapat diamati dari dekat untuk dikumpulkan dan dicatat.⁵²

Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam hal ini, peneliti akan melakukan jenis observasi partisipatif maksudnya kehadiran peneliti sangat penting dilakukan guna ikut melibatkan diri terhadap seluruh kegiatan serta kehidupan sosial dalam lokasi penelitian.⁵³

Jadi tujuan dilakukannya observasi ini agar peneliti bisa melihat dan mengamati kegiatan yang sedang berlangsung, karena dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan instrumen kunci dalam pengambilan keputusan. Disini peneliti langsung terjun ke lapangan yaitu SMA Negeri 1 Plemahan untuk ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler rohani Islam, tidak lupa juga untuk mengamati dan meneliti tindakan individu-individu

⁵² Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di bidang Pendidikan* (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 182.

⁵³ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 168.

dengan cara merekam dan mencatat kegiatan yang berhubungan dengan peran dari ekstrakurikuler rohani Islam dalam membentuk karakter religius siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen dari sumber terpercaya.⁵⁴ Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen.

Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealiamahan yang sukar diperoleh, sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki. Teknik ini biasanya digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa data sekunder (data yang dikumpulkan orang lain).⁵⁵

F. Analisis Data

Taylor dalam Afifudin mendefinisikan analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang didasarkan oleh data.⁵⁶

1. Reduksi Data

⁵⁴ Aunu Rofiq Djaelani, "Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif", *Majalah Ilmiah Pawiyatan*, 1 (Maret, 2013), 88.

⁵⁵ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan...*, 83.

⁵⁶ Afifudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 145.

Reduksi data adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengumpulkan data penelitian.⁵⁷ Penulis akan mengumpulkan dan menggabungkan seluruh data yang telah diperoleh selama proses penelitian berlangsung. Dalam proses ini peneliti akan meringkas, menyeleksi, serta mengelompokkan dari data-data yang telah diperoleh sesuai dengan fokus masalah yang diteliti.

2. Penyajian Data

Disini penulis berusaha untuk menyajikan data baik dalam bentuk teks naratif maupun tabel guna memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Dalam suatu penelitian pasti data yang dikumpulkan oleh peneliti sangatlah banyak dan tidak mungkin jika akan disajikan semuanya, oleh karena itu setelah melalui proses reduksi data, maka peneliti akan berusaha untuk menganalisis data yang diperoleh dan dapat disusun secara sistematis sehingga data tersebut dapat menjawab permasalahan yang diteliti. Maka dari itu, dalam proses penyajian data peneliti disarankan untuk tidak gegabah mengambil kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah semua data tersaji secara lengkap, peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari seluruh data dan masih bersifat sementara. Untuk lebih menyempurnakan data yang diperoleh peneliti, kesimpulan sementara ini masih mendapat peluang menerima masukan.

⁵⁷ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Jakarta: Referensi, 2013), 225.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mendapatkan data yang relevan, maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data hasil penelitian dengan cara:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan peneliti akan memungkinkan peningkatan kepercayaan data yang dikumpulkan. Sebagaimana dalam Sugiyono, dengan perpanjangan pengamatan ini peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli dan lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.⁵⁸

Dalam penelitian ini peneliti melakukan perpanjangan pengamatan, dengan kembali lagi ke lapangan untuk memastikan apakah data yang telah penulis peroleh mengenai peran ekstrakurikuler kerohanian Islam dalam membentuk karakter religius siswa sudah benar atau masih ada yang salah. Karena untuk memperoleh data yang akurat tidak bisa dilakukan dengan cara instan, melainkan harus dengan waktu yang relatif lama.

2. Ketekunan Pengamatan

Meningkatkan ketekunan dalam hal ini peneliti akan melakukan pengamatan secara teliti, rinci, dan berkesinambungan terhadap data-data serta proses yang terjadi. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku terkait

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan*., 271.

dengan ekstrakurikuler kerohanian Islam dan pembentukan karakter maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan pemeriksaan dengan cara memeriksa ulang data. Pemeriksaan ulang dapat dilakukan sebelum dan sesudah data dianalisis. Pemeriksaan dengan cara triangulasi dilakukan untuk meningkatkan derajat kepercayaan dan akurasi data.

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data. Triangulasi sumber data digunakan untuk pengecekan data tentang keabsahannya, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen dengan memanfaatkan berbagai sumber data informasi sebagai bahan pertimbangan.⁵⁹

Dalam hal ini yang dilakukan oleh peneliti yaitu membandingkan data hasil wawancara antara wakil kepala sekolah, pembina ekstrakurikuler rohani Islam dan siswa, apakah ada kesesuaian atau tidak.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa tahap. Tahap penelitian kualitatif diantaranya sebagai berikut:

1. Tahap pralapangan, meliputi kegiatan-kegiatan menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan, menjajaki keadaan lapangan, memilih narasumber dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

⁵⁹ Ibid, 272.

2. Tahap pekerjaan lapangan, tahap ini meliputi pengumpulan data-data meliputi; wawancara, observasi, dan dokumentasi yang terkait dengan judul penelitian yaitu tentang peran ekstrakurikuler rohani Islam dalam membentuk karakter religius siswa di SMA Negeri 1 Plemahan.
3. Tahap analisis data, tahap ini meliputi kegiatan mengolah dan mengorganisir data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, setelah itu dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data sebagai data yang valid sebagai dasar dan bahan untuk penafsiran data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.⁶⁰

⁶⁰ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...* , 103.